f5AB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan tafsiran Hagai 1:1-14 dapat disimpulkan bahwa makna teologis dari pembangunan kembali Bait Suci atau gedung gereja tidak hanya menyangkut pembangunan fisik seperti bangunan megah atau sederhana, melainkan lebih kepada aspek rohani umat TUHAN. Secara rohani, makna pembangunan Bait Suci ingin memperlihatkan bagaimana buah dari iman persekutuan orang percaya yang ditandai dengan hidup dalam ketaatan, komitmen serta kesehatian umat TUHAN untuk mau mengeijakan pekeijaan Allah secara khusus pembangunan Bait Suci atau gedung gereja. Sehingga melalui pembangunan Bait Suci atau gedung gereja mampu menghadirkan kemuliaan TUHAN. Melalui pembangunan Bait Suci atau gedung gereja juga memiliki hubungan dengan keberhasilan hasil panen serta setiap usaha umat TUHAN.

1. Saran

1. Untuk Jemaat Buntu Nanna’

Sebagai umat Kristen yang memiliki kerinduan untuk menyelesaikan pembangunan gedung gereja dengan baik kiranya didasari oleh pemahaman serta motivasi yang baik untuk apa mereka

membangun kembali gedung gereja sehingga pembangunan gedung gereja tersebut benar-benar menghadirkan kemuliaan TUHAN agar janji berkat TUHAN selalu dinyatakan dalam kehidupan berjemaat. Tantangan atau kendala seperti dana bukanlah alasan untuk tidak kembali memperhatikan pembangunan, melainkan hal itu menjadi kritikan yang hams diperhatikan agar jemaat boleh kembali memprioritaskan pembangunan gedung gereja.

2. Umat TUHAN

Sebagai umat pilihan Allah sekiranya mampu memahami secara teologis makna pembangunan Bait Suci atau gedung gereja sebagai persekutuan dengan TUHAN yang mampu mendatangkan berkat serta memiliki kesungguhan dan semangat dalam mengerjakan setiap pekerjaan TUHAN, secara khusus untuk seorang gembala atau pendeta. Sekiranya juga memperhatikan bagaimana cara berfikir jemaat secara khusus pemahaman mereka terhadap pembangunan gedung gereja, memperhatikan keseimbangan kehidupan umat TUHAN baik secara fisik maupun secara rohani, agar umat TUHAN kembali menemukan jati diri mereka sebagai milik kepunyaan TUHAN serta kembali bersemangat untuk melakukan pekeijaan TUHAN dan menyatakan kemuliaan TUHAN dalam hidup pribadi, keluarga serta hidup beijemaat dan bermasyarakat.

1. Kiranya IAKN Toraja menjadi lembaga yang sungguh-sungguh memperlengkapi mahasiswa untuk lebih giat dalam menggali berbagai makna dalam setiap ungkapan-ungkapan yang disampaikan finnan TUHAN dan memperlengkapi mahasiswa untuk tetap memiliki kehidupan rohani yang penuh komitmen dan ketaatan terhadap setiap pekeijaan TUHAN, sehingga mampu menjadi Zerubabel-Zerubabel modem, Yosua-Yosua bam yang penuh kuasa rohani dan dinamika iman, serta Israel- Israel rohani masa kini yang mau mendengarkan serta menghidupi suara TUHAN.

3. Untuk IAKN Toraja

1. Kiranya IAKN Toraja betul-betul memperhatikan setiap sarana dalam memperlengkapi mahasiswa teologi dalam hal buku-buku teologi secara khusus buku-buku tafsiran.